



Rosyidah Jayanti Vijaya SE MHum
Dosen Bahasa Inggris
Universitas Amikom Yogyakarta

DI masa pandemi yang berkepanjangan, kita semua sudah tahu bahwa salah satu tantangan besar yang kita hadapi

sebenarnya adalah bagaimana kita memelihara semangat mengejar cita-cita dan impian kita. Mudah untuk diucapkan, tapi bagaimana kabar cita-cita dan impian kita semua? Sudahkah kejenuhan terhadap situasi yang ada hinggap di kepala dan membuat usaha kita menjadi lebih kendur dari sebelumnya?

Dalam hal ini, tidak ada jawaban yang benar dan salah karena kita semua datang dari latar belakang yang berbeda, cara berpikir dan menghadapi masalah dan pertanyaan hidup juga berbeda. Tetapi pasti kita semua punya keinginan yang sama, yaitu rasa untuk mewujudkan cita-cita dan impian itu masih ada.

Di tahun 1980an, salah satu band ternama The Real Thing merelease lagu You to Me are Everything yang langsung membuat seluruh penjuru dunia jatuh cinta menikmatinya. Walau mungkin anak muda jaman sekarang akan langsung mengidentifikasi lagu ini dengan lagu bucin (budak cinta) karena liriknya yang menggambarkan ketidakbosanan seseorang walau selalu di-PHP-in oleh orang yang dicintainya, lagu ini

tetap menarik karena musiknya yang ringan dan riang. Musik adalah produk seni yang memberikan keleluasaan penikmatnya untuk menginterpretasikan, maka di sinilah ide menariknya. Kita akan menjadikan lirik lagu ini untuk memotivasi diri kita dan tujuan lagu ini untuk cita-cita dan impian kita.

Layaknya orang sedang jatuh cinta, pikiran dan usaha untuk memenangkan cinta selalu ada dalam kepala karena di saat yang sama, kita membayangkan masa depan yang jauh lebih indah bila kita bisa bersa-

manya. Begitulah rasa yang harusnya kita hadirkan terhadap cita-cita dan impian kita. Begitu indahnya masa depan bila cita-cita dan impian ada di tangan kita. Akan jadi apa kelak bila cita-cita dan impian tercapai selalu terbayang di depan mata.

I would take the stars out of the sky for you. Stop the rain from falling if you asked me to. I'd do anything for you, your wish is my command. I could move a mountain when your hand is in my hand

Apapun ke.sulitan yang kita hadapi dalam mewujudkan cita-cita dan impian

hanyalah bumbu yang membuat kita semakin merasa penasaran untuk menaklukkan dan mendapatkannya. Kita rela melakukan berbagai cara untuk membuktikan bahwa kita pantas mendapatkan apa yang kita cita-citakan dan impikan. Segala sesuatu yang mustahil akan terasa menantang untuk dilakukan. Tidak akan ada yang menghalangi cinta dan penasaran kita untuk bisa fokus mengejar impian dan menjalani proses perubahan menuju kedewasaan dalam cara berfikir dan bertindak karena ilmu yang semakin bertambah. Segala yang kita lewati

hanyalah terlihat sebagai jembatan menuju pencapaian. Situasi ini digambarkan pula dalam AlQur'an Surat Al-Kahfi ayat 60 yang bercerita tentang keteguhan hati Nabi Musa alaihissalam untuk melakukan perjalanan yang bagi orang lain mustahil dilakukan demi mendapatkan ilmu.

"Aku takkan berhenti sampai ke pertemuan dua buah laut atau aku akan berjalan sampai bertahun-tahun." (Al-Kahfi, 18:60)

Keep FIGHTING, folks!

KEJURDA PANAHAH BAREBOW

Perpani Kulonprogo Raih 2 Perunggu

WATES (KR) - Persatuan Panahan Indonesia (Perpani) Kabupaten Kulonprogo hanya mampu meraih 2 medali perunggu dalam kejuaraan daerah (Kejurda) panahan barebow DIY yang berlangsung secara virtual, Minggu (6/12).

Ketua harian Pengkab Perpani Kulonprogo, Sriyono SPd kepada KR di Wates, Selasa (8/12) mengatakan, dua medali perunggu yang diraih Perpani Kulonprogo dipersembahkan Yanarti yang turun di perorangan putri jarak 50 m dan beregu putri jarak 50 m yang menurunkan tiga pemanah, yakni Yanarti, Rifka Zaimatul Adila dan Esti Nastiti Dwi Wahyuni.

Perpani Kulonprogo dalam kejurda barebow DIY menurunkan sebanyak 12

atlet, yakni M Abdul Rochman, Chandraca Yudha Dharma, Didin Setiawan, Zusuf Saptoto, Asep Setiawan, Yanarti, Rifka Zaimatul Adila, Esti Nastiti Dwi Wahyuni, Widi Nuryanto, Eko Alisiswoyo, Murjana dan Krisma Yonantha. Mereka bertanding di delapan nomor yang dilombakan.

"Keikutsertaan dalam event ini untuk mengukur sejauh mana kemampuan para atlet. Hasil kurang memuaskan dalam kejurda ini karena barebow menjadi divisi baru bagi atlet Perpani Kulonprogo.

Diharapkan, atlet divisi barebow lebih giat lagi dalam berlatih agar prestasi bisa meningkat di event berikutnya," jelasnya.

(M-4)-d

TIMNAS U-16 TC DI SLEMAN

Empat Punggawa PSS Ramaikan Persaingan

SLEMAN (KR)- Timnas Indonesia U-16 besutan Bima Sakti bakal kembali menjalani pemusatan latihan pada bulan ini. Tim pelatih bakal memanggil 26 pemain untuk menjalani pemusatan latihan di Sleman, 6-23 Desember. Dari 26 pemain, beberapa pemain merupakan wajah baru dalam pemusatan latihan. Mereka pun akan mendapatkan penilaian tersendiri dari tim pelatih.

"Ada beberapa pemain baru yang saya panggil pada pemusatan latihan kali ini. Tentu ada penilaian tersendiri akan kemampuan mereka di lapangan," tegas Bima Sakti.

Protokol kesehatan ketat bakal diterapkan dalam pemusatan latihan. Sebelum tiba di Sleman, semua pemain maupun official diinstruksikan menjalani tes swab PCR lebih

dahulu.

"Hal ini sebagai bagian dari protokol kesehatan yang harus selalu dipatuhi," tambah Bima.

Dari 26 pemain yang dipanggil menjalani pemusatan latihan, empat pemain di antaranya adalah punggawa jebolan Akademi PSS Sleman.

Mereka adalah Raka Octa Bernada (kipер), Fidelis Davin Dhaniswara, Farhan Arif

Musthofa (gelandang), Jovan Adesetya (striker).

Kepala Development Center PT PSS, Guntur Cahyo Utomo, Minggu (6/12) kemarin, menegaskan dari empat pemain tersebut, dua pemain yakni Raka dan Davin sudah pernah dipanggil Timnas U-16 sebelumnya.

Sedang dua nama lainnya, Farhan dan Jovan baru dipanggil TC untuk pertama kalinya. "Saya sangat senang karena ini berarti kita diapresiasi, apa yang kita lakukan di Development Center ini, proses latihan kita, pemain kita, mendapat apresiasi dari Timnas," kata Guntur.

Meskipun, sambung Guntur, tajuknya masih seleksi tapi paling tidak, mereka mendapat kesempatan menunjukkan ke-

mampuan terbaik mereka di level nasional.

"Pemanggilan ini juga merupakan sebuah motivasi bagi anak-anak. Jadi kalau ditotal semuanya kita sudah ada 6 pemain yang terpanggil untuk seleksi Timnas," sambungnya.

Terlepas, masuk atau tidaknya mereka dalam bagian skuad utama nanti, paling tidak pemain tersebut mendapatkan pengalaman yang sangat berharga di level yang lebih tinggi dan itu sebuah motivasi buat mereka untuk bekerja lebih baik lagi.

"Untuk pemain yang belum, saya pikir memang kita sudah mulai membuktikan ke mereka, PSS membuka jalan sepakbola yang jauh lebih kompetitif di masa mendatang," tegas Guntur lagi. (Yud) -d



Pemberi dan Penerima Politik Uang
Dikenai Sanksi Pidana

Undang - Undang 10 Tahun 2016
Tentang Pilkada

Pasal 187 huruf a ayat (1) dan (2)

(1) Setiap orang yang dengan sengaja melakukan perbuatan melawan hukum menjanjikan atau memberikan uang atau materi lainnya sebagai imbalan kepada warga negara Indonesia baik secara langsung ataupun tidak langsung untuk mempengaruhi Pemilih agar tidak menggunakan hak pilih, menggunakan hak pilih dengan cara tertentu sehingga suara menjadi tidak sah, memilih calon tertentu, atau tidak memilih calon tertentu sebagaimana dimaksud pada Pasal 73 ayat (4) dipidana dengan pidana penjara paling singkat 36 (tiga puluh enam) bulan dan paling lama 72 (tujuh puluh dua) bulan dan denda paling sedikit Rp200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah) dan paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu milyar rupiah).

(2) Pidana yang sama diterapkan kepada pemilih yang dengan sengaja melakukan perbuatan melawan hukum menerima pemberian atau janji sebagaimana dimaksud pada ayat (1).

TOLAK DAN LAWAN
POLITIK
UANG



DEMI TERWUJUDNYA
PEMIMPIN JUJUR, AMANAH, BERINTEGRITAS
DAN TIDAK KORUPTIF

